

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Praktik Jual Beli Emas Secara Cicilan Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Pegadaian Syariah Gading Cempaka Kota Bengkulu), maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik cicilan emas dilaksanakan dengan menggunakan akad murabahah, di mana pihak pegadaian menjual emas kepada nasabah dengan harga pokok ditambah margin keuntungan yang telah disepakati di awal akad. Dalam pelaksanaannya, nasabah juga dikenakan biaya administrasi dan dalam kondisi tertentu terdapat pembebanan biaya pemeliharaan (mu'nah) ketika emas dijadikan jaminan melalui akad rahn. Seluruh ketentuan tersebut disampaikan kepada nasabah sebelum akad berlangsung.
2. Ditinjau dari perspektif Hukum Ekonomi Syariah, Mengenai hukum jual beli emas secara cicil (tidak tunai), terdapat perbedaan pandangan di kalangan ulama. Namun, untuk konteks di Indonesia, praktik ini telah memiliki payung hukum syariah yang jelas.

Perbedaan Pandangan Ulama dalam transaksi ini adalah apakah emas termasuk Barang Ribawi yang harus dipertukarkan secara tunai (yadan bi yadin) atau boleh dianggap sebagai Barang Dagangan (Sil'ah) biasa. Pandangan Klasik (Mayoritas Ulama) Menilai emas adalah alat tukar (uang). Maka, membeli emas dengan uang (yang juga alat tukar) harus dilakukan secara tunai dan serah terima di tempat. Jika dicicil, maka hukumnya Riba Nasi'ah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi Pegadaian Syariah Gading Cempaka Kota Bengkulu, Disarankan agar Pegadaian Syariah lebih mempertegas pemisahan antara akad murabahah dan akad rahn dalam praktik cicilan emas, baik secara administratif maupun dalam implementasi di lapangan. Pemisahan akad yang jelas sangat penting untuk menghindari terjadinya pencampuran antara margin keuntungan sebagai unsur jual beli dan mu'nah sebagai biaya jasa pemeliharaan barang jaminan. Selain itu, Pegadaian Syariah diharapkan meningkatkan transparansi dalam

menjelaskan rincian biaya kepada nasabah, termasuk dasar perhitungan margin, biaya administrasi, dan mu'nah apabila diberlakukan. Edukasi yang komprehensif kepada nasabah mengenai struktur akad juga perlu ditingkatkan agar tercipta transaksi yang benar-benar memenuhi prinsip keadilan, keterbukaan, dan kejelasan sesuai dengan Hukum Ekonomi Syariah. Evaluasi berkala terhadap pelaksanaan produk cicilan emas juga penting dilakukan guna memastikan kesesuaiannya dengan prinsip dan ketentuan syariah yang berlaku.

- b. Bagi nasabah dan masyarakat secara umum, disarankan untuk lebih cermat dan aktif dalam memahami isi akad sebelum menyepakati pembiayaan cicilan emas. Pemahaman mengenai perbedaan antara margin dalam akad murabahah dan mu'nah dalam akad rahn sangat penting agar tidak terjadi kesalahpahaman di kemudian hari. Nasabah juga diharapkan menanyakan secara rinci mengenai seluruh komponen biaya yang dibebankan, termasuk mekanisme pembayaran, jangka waktu, dan konsekuensi apabila terjadi keterlambatan. Sikap proaktif dan kritis dari nasabah akan

membantu menciptakan transaksi yang lebih transparan serta mendorong lembaga keuangan syariah untuk senantiasa menjalankan praktik yang sesuai dengan prinsip Hukum Ekonomi Syariah. Dengan demikian, hubungan antara lembaga dan nasabah dapat berjalan secara adil, saling menguntungkan, dan sesuai dengan nilai-nilai syariah.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abidin, Z. 2022. *Fiqh Muamalah*. Zabags Qu Publish.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar. 2004. *Fath Al-Bari'*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Jaziri, Abd al-Rahman. 2003. *Kitab Fiqh Ala al-Mazahib al-Arba'ah*. Turki: Ikhla Wakif.
- Al-Zuhaili, Wahbah. 1985. *Fiqh Islam wa Adillatuhu*. Jilid 4. Beirut: Dar al-Fikr.
- Amin Suma, M. 2004. *Hukum Keluarga Islam di Dunia Islam*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Anshori, A. G. 2018. *Hukum Perjanjian Islam di Indonesia: Konsep, Regulasi, dan Implementasi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Ascarya. 2015. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ashshofa, Burhan. 2013. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi. 1974. *Pengantar Fiqh Muamalat*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ash-Shiddiqiey, TM Hasby. 1979. *Pengantar Mu'amalah*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Chairuman Pasaribu dan Suwardi K. Lubis. 1996. *Hukum Perjanjian dalam Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Departemen Agama RI. 2009. *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES)*. Jakarta: Prenada Media.

- Ghazaly, Abdul Rahman. 2010. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Heykal, Nurul Huda Mohamad. Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis. Jakarta: Kencana. 2010.
- Ismail Nawawi. 2012. *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulazid, Ade Sofyan. Kedudukan Sistem Pegadaian Syariah dalam Sistem Hukum Nasional di Indonesia. Jakarta: Kementrian Agama RI. 2012.
- Muslich, Ahmad Wardi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Amzah, 2015.
- Sabiq, Sayyid. *Fiqh Sunnah*. Jilid III. Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2013.
- Soemitra, Andri. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta: Kencana. 2009.
- Soerjono Soekanto. 1986. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI Press.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Suhendi, Hendi. 2014. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Qaradawi, Yusuf al-. *Fiqh al-Mu'āmalāt al-Māliyyah al-Mu'āṣirah*. Kairo: Dar al-Syuruq, 2001.
- Yusuf Al-Subaily. *Fiqh Perbankan Syariah: Pengantar Fiqh Muamalat dan Aplikasinya dalam Ekonomi Modern*, terj. Erwandi Tarmizi (t.t.p: t.p, t.t).
- Zuhaili, Wahbah. *Al-Fiqh al-Islāmī wa Adillatuhu*. Damaskus: Dar al-Fikr, 2004.

B. Lainnya

- Achmad, H., dkk. 2023. “Analisis Penjualan dan Pembelian Emas Secara Kredit Berdasarkan Mazhab dan Pemikiran Islam Kontemporer: Studi Kasus di Indonesia.” *El-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6, 45–60.
- Apandy, P. A. O., & Adam, P. 2021. “Pentingnya Hukum Perlindungan Konsumen dalam Jual Beli.” *Jurnal Manajemen & Bisnis Jayakarta*, 3(1), 12–18.
- Bahgia, S. 2024. “Analisis Keberhasilan Sistem Taqsih Emas: Studi Empiris dari Perspektif Syariah.” *SETYAKI: Jurnal Studi Keagamaan Islam*, 2(3), 1–10.
- DSN-MUI. *Fatwa No. 25/DSN-MUI/III/2002 tentang Rahn*. Jakarta: DSN-MUI, 2002.
- Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). 2010. *Fatwa No. 77/DSN-MUI/V/2010 tentang Jual Beli Emas Secara Tidak Tunai*. Jakarta: DSN-MUI.
- Gaussian, G., & Elisa, E. 2025. “Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Dalam Akad Murabahah Pada Produk Cencil Emas Di BPRS PNM Mentari Garut.” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 3(2), 63–69.

Mahkamah Agung RI. 2009. *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES)*. Jakarta: Mahkamah Agung RI.

Marianti, Dina Juni, Zulfa Rasyida, dan Ema Utami. 2024. "Praktik Murabahah Emas pada Bank Syariah di Indonesia Berdasarkan Tinjauan Hukum Fiqih Muamalah." *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam dan Muamalah*, Vol. 10, No. 2: 45–46.

Mustaqim, D. A. M. 2024. "Analisis Praktik Jual Beli Emas Secara Non-Tunai Di Indonesia Berdasarkan Fatwa DSN-MUI NO. 77/DSN-MUI/V/2010." *Al-Wajih: The Journal of Islamic Studies*, 1(1), 1–15.

Nafsah, Z. 2023. "Jual Beli dalam Ekonomi Islam (Aplikasi Jual Beli dalam Fiqih dan Perbankan Syariah)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2071–2079.

Nurdiana, D. *Analisis Jual-Beli Emas Secara Tidak Tunai (Studi Komparatif Fatwa DSN-MUI No. 77/DSN-MUI/V/2010 dan Pemikiran Erwandi Tarmizi)*.

sahabat.pegadaian.co.id diakses Tanggal 25 Desember 2025

Sakka. 2021. "Landasan Hukum Jual Beli dalam Perspektif Islam." *Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 115–130.

Syakra, Nabila Azrilia, Fitriana Yasintha, Rawdia Tuzahara, Nur Azmi, dan Wismanto Wismanto. 2024. "Konsep Jual Beli dalam Perspektif Fiqih Muamalah dan Implikasinya Terhadap Ekonomi Syariah." *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 4, hlm. 112–121.

www.pegadaian.co.id diakses Tanggal 25 Desember 2025

Hasil wawancara dengan Muzrifatul Atikah selaku karyawan pegadaian syariah gading cempaka kota bengkulu tanggal 22 Desember 2025

Hasil wawancara dengan Muzrifatul Atikah selaku karyawan pegadaian syariah gading cempaka kota bengkulu

tanggal 22 Desember 2025

Hasil wawancara dengan Winanti Zakiah Hasanah selaku karyawan dan nasabah pegadaian syariah gading cempaka kota bengkulu tanggal 22 Desember 2025

Hasil wawancara dengan Dewi selaku nasabah pegadaian syariah gading cempaka kota bengkulu tanggal 22 Desember 2025

Hasil wawancara dengan Nurul Fadilah selaku nasabah pegadaian syariah gading cempaka kota bengkulu tanggal 20 Januari 2026

Hasil wawancara dengan Nurul Fadilah selaku nasabah pegadaian syariah gading cempaka kota bengkulu tanggal 20 Januari 2026

Hasil wawancara dengan Syahril Nanda Pratama selaku nasabah pegadaian syariah gading cempaka kota bengkulu tanggal 20 Januari 2026

Hasil wawancara dengan Silfira selaku nasabah pegadaian syariah gading cempaka kota bengkulu tanggal 20 Januari 2026

Hasil wawancara dengan Selvi Yuni Lestari selaku nasabah pegadaian syariah gading cempaka kota bengkulu tanggal 20 Januari 2026

Hasil wawancara dengan Dwi Kartika selaku nasabah pegadaian syariah gading cempaka kota bengkulu tanggal 20 Januari 2026

Hasil wawancara dengan Ilham Medianza selaku nasabah pegadaian syariah gading cempaka kota bengkulu tanggal 20 Januari 2026

Hasil wawancara dengan Laila Jannata Natasya selaku nasabah pegadaian syariah gading cempaka kota bengkulu tanggal 20 Januari 2026

Hasil wawancara dengan Anggela selaku nasabah pegadaian

syariah gading cempaka kota bengkulu tanggal 20
Januari 2026

